

SKRIPSI
KONFLIK DAN TOKOH AZIZ DALAM
“UN ALLER SIMPLE”

Disusun dan diajukan oleh:

Arista Amalia
(F31116007)



DEPARTEMEN SASTRA PRANCIS
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Konflik dan Tokoh dalam Un Aller Simple Karya Didier Van Cauwelaert

Disusun dan diajukan oleh:

Arista Amalia

F31116007

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Sastra Prancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin pada tanggal 12 Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

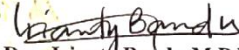
Mengetahui,

Pembimbing Utama,



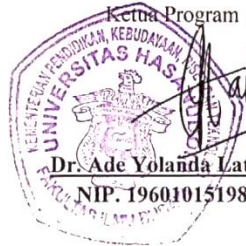
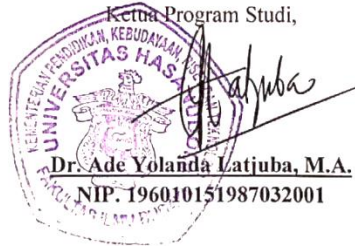
Drs. Hasbullah, M.Hum
NIP. 196708051993031003

Pembimbing Pendamping



Dra. Irianty Bandu, M.Pd
NIP. 196208231992122001

Ketua Program Studi,



Dr. Ade Yolanda Latjuba, M.A.
NIP. 196010151987032001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arista Amalia
NIM : F31116007
Jurusan / Program Studi : Sastra Prancis/S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

KONFLIK DAN TOKOH DALAM *UN ALLER SIMPLE* KARYA DIDIER VAN CAUWELAERT

adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Makassar, 12 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan


ARISTA AMALIA
F31116007

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan penyertaan-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian studi akhir di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang berjudul “**Konflik dan Tokoh dalam novel *Un Aller Simple***”.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A. sebagai Rektor Universitas Hasanuddin.
2. Prof. Dr. Akin Duli, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
3. Dr. Ade Yolanda Latjuba S.S, M.A. selaku Ketua Departemen Sastra Prancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin atas segala bentuk bantuan dan dukungan selama peneliti menempuh masa studi.
4. Dr. Hasbullah, M.Hum selaku Pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Irianty Bandu, M.M. selaku Pembimbing 2 yang juga senantiasa meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dra. Ade Yolanda Latjuba S.S M.A selaku pembimbing akademik telah memberikan perhatiannya.
7. Messieurs et Mesdames yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, atas segala ilmu dan bantuan yang diberikan selama peneliti berkuliah di Departemen Sastra Prancis.
8. Kedua Orang Tua tercinta, terima kasih atas segala kasih sayang, doa, nasehat, dan dukungan kepada anak pertamanya ini untuk bisa menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman LadeF 2016 yang telah mewarnai setiap lembaran perjalananku selama di Kampus.
10. Teman-Teman Chain 2016 sudah sering kali saya buat susah pada penyelesaian skripsi ini.

11. Terimakasih teruntuk Faisal Manaba S. T selaku support system yang sangat emosional telah menemani saya dari proposal hingga penyelesaian skripsi
12. Teman-Teman Angkatan 2016 Sastra Prancis UNHAS telah sama sama menjalani perkuliahan semoga kita masih bisa berjumpa nantinya.
13. Terimakasih untuk Himpra, Hipmi Pare Kom Unhas, Komite Anti KS UNHAS, KBJ, SKL, SCP, SKP, yang telah menjadi tempat tumbuh dan belajar selama saya di Makassar.

Akhir kata atas segala perhatian dan dukungan dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada peneliti, semoga dilimpahkan berkah dari Allah SWT. Meskipun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang kedepannya, baik di Jurusan Sastra Prancis maupun secara umum.

Makassar, 12 Juni 2021

Peneliti

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Konflik dan Tokoh dalam Un Aller Simple karya Didier Van Cauwelaert. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mendeskripsikan tokoh serta menganalisis konflik yang dialami tokoh Aziz pada novel Un Aller Simple. Penelitian ini menggunakan pendekatan tokoh dan penokohan serta konflik internal dan eksternal. Adapun sumber data yang digunakan berupa data yang ada dalam novel, Un Aller Simple karya Didier Van Cauwelaert yang terbit pada tahun 1994 yang terdiri dari 120 halaman.

Tokoh Aziz adalah seorang anak yang ditemukan oleh kaum gipsy karena kecelakaan mobil kedua orang tuanya, tumbuh dan menjalani kehidupan dengan berbagai konflik yang terjadi pada dirinya. Yang menjadi Puncak konflik ketika Aziz dituduh mencuri perhiasan di sebuah toko. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah penyelesaian konflik yang terjadi pada diri seseorang bagaimana melaluinya dengan banyak tantangan.

Kata Kunci: Novel, tokoh dan penokohan, konflik internal, konflik eksternal.

RÉSUMÉ DE MEMOIRE

Cette recherche s'intitule: Conflit et personnage dans le roman Un Aller Simple de Didier Van Cauwelaert. Le but de cette étude est d'identifier et de décrire un personnage et d'analyser le conflit vécu par le personnage Aziz dans le roman Un Aller Simple. Cette étude utilise une approche de caractère et de caractérisation ainsi que des conflits internes et externes. La source des données utilisées est sous forme de données contenues dans le roman, Un Aller Simple de Didier Van Cauwelaert qui a été publié en 1994 qui se compose de 120 pages.

Le personnage d'Aziz est un enfant qui a été retrouvé par les gitans à cause de l'accident de voiture de ses parents, a grandi et a vécu une vie avec divers conflits qui lui sont arrivés. Ce qui est devenu le point culminant du conflit d'Aziz lorsqu'il a été accusé d'avoir volé des bijoux dans une boutique. Le résultat de cette recherche est une résolution de conflit qui se produit chez une personne comment le surmonter avec de nombreux défis.

Mots-clés: roman, personnages et caractérisations, conflit interne, conflit externe.

ABSTRACT

This research is entitled Conflict and Character in Un Aller Simple by Didier Van Cauwelaert. The purpose of this study is to identify and describe the character and analyze the conflict experienced by the character Aziz in the novel Un Aller Simple. This study uses a character and characterization approach as well as internal and external conflicts. The source of the data used is in the form of data contained in the novel, Un Aller Simple by Didier Van Cauwelaert which was published in 1994 which consists of 120 pages.

Aziz's character is a child who was found by the gypsies because of his parents' car accident, grew up and lived a life with various conflicts that happened to him. That became the climax of the conflict when Aziz was accused of stealing jewelry in a shop. The result of this research is a conflict resolution that occurs in a person how to get through it with many challenges.

Keywords: Novels, characters and characterizations, internal conflicts, external conflicts.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
RÉSUMÉ DE MEMOIRE.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Metode Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI & TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Tokoh dan Penokohan.....	9
2. Konflik	11
B. Tinjauan Pustaka	12
a. Tentang Pengarang	12
b. Penelitian Relevan	13
BAB III ANALISIS.....	14
A. Analisis Tokoh Aziz	14
B. Konflik Tokoh Utama Aziz dalam <i>Un Aller Simple</i>	23
C. Penyelesaian Konflik Internal dan Konflik Eksternal Tokoh Aziz dalam Novel <i>Un Aller Simple</i>.....	51
BAB IV PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian tokoh dalam sebuah karya prosa (novel, hikayat, dongeng), secara sederhana adalah sosok yang benar benar mengambil peran dalam cerita tersebut. Pada definisi ini dapat dilihat bahwa tokoh dalam cerita memiliki variasi fungsi atau peran mulai dari peran utama, peran penting,agak penting, sampai sekedar penggembira saja. Perbedaan peran inilah yang menjadikan tokoh mendapat predikat sebagai tokoh utama (sentral). (Duce, 2008)

Pengertian tokoh diatas dapat dimaknai bahwa peran tokoh sangat penting dalam karya sastra. Pengarang memberi peran/watak masing masing tokoh agar alur cerita terbangun secara utuh. Fungsi tokoh inilah yang membuat pengarang mengembangkan plot dalam cerita, seperti terjadi konflik antar tokoh, konflik tokoh dengan dirinya konflik tokoh dengan lingkungan dan sosialnya.

MenurutTalcot Parsons (Dalam Sari Metta Dwi, 2013) konflik adalah tindakan atau aktivitas yang menurut konsep sosiologi yang menimbulkan ketegangan ataupun pertentangan dalam cerita. Konflik bisa terjadi pada setiap tokoh dalam relasi sosialnya. Dan konflik lebih kepada hal hal yang tidak menyenangkan, apa bila tokoh bisa memilih dengan bebas mereka tidak akan mau mempunyai peristiwa/masalah baik dalam dirinya maupun orang sekitarnya (Meredith & Fitzgerald dalam Sari Metta Dwi, 2013:24)

Persoalan tokoh dan konflik yang dihadapi akan ditelusuri dalam sebuah novel Prancis karya Didier Van Cauwelaert yang berjudul *Un aller Simple*. Novel ini bermula dengan cerita tentang tokoh Aziz yang ditemukan secara tidak sengaja di dalam mobil *Ami 6 Citroën* oleh sekelompok kaum Gipsy yang kemudian merawat dan membesarkan serta memberinya identitas berupa nama Aziz.

Nama Aziz terinspirasi dari tipe mobil *ami 6* yang dipakai kedua orang tuanya pada kecelakaan di Kota Marseille Prancis. Orang Gipsy tersebut juga memberi predikat imigran Maroko kepada Aziz. Sementara itu lingkungan sekitar membuat Aziz harus mencuri radio mobil untuk melanjutkan hidup. Aziz pernah juga merasakan kebahagiaan saat berada di sekolah, tetapi Aziz mengakhiri pendidikannya di Sekolah karena asal-usulnya yang tidak jelas. Pada kesempatan itu, Aziz sempat diberikan sebuah buku oleh M Gaudy seorang guru di sekolah yang kemudian banyak menginspirasi hidupnya belakangan.

Buku tersebut membuat Aziz bisa mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman kognitif. Aziz leluasa mengembara kemana saja lewat pikiran dan imajinasi. Pengetahuan yang diperolehnya dari buku itu memberi hiburan baginya dari sejumlah kemelut kehidupan yang harus dihadapinya. Aziz pernah frustrasi karena Lila kekasihnya justru ingin menikah dengan kawan Aziz, bernama Rajko, yang banyak membantu menyukseskan operasi pencurian radio mobil.

Aziz pernah menjadi korban salah tuduh pihak kepolisian yang menduga cincin pertunangan Aziz untuk melamar Lila adalah hasil curian. Pertunangan

pun batal meskipun Aziz berusaha keras meyakinkan pihak kepolisian tentang jerih parah legal untuk memperoleh cincin pertunangan tersebut. Untuk pertama kalinya Aziz menangis dalam hidupnya karena diperlakukan tidak adil.

Belakangan Aziz pasrah menerima keputusan untuk dikirim ke Maroko karena dituding Aziz adalah imigran gelap dari Maroko di negara Prancis, meskipun persoalan asal-usul Aziz masih bersifat misteri bagi Aziz sendiri. Aziz berangkat ke Maroko setelah wawancara dengan Jean Pierre orang Prancis yang menjadi representasi UNESCO di Prancis. Pengetahuan Aziz yang ditimba dari Atlas membuatnya mampu menerangkan dengan detail seluk-beluk negara Maroko bahkan sebuah kota bernama Irghiz yang meyakinkan Jean Pierre bahwa Aziz memang orang Maroko.

Namun kota itu sebenarnya tidak ada, itu hanya imajinasi Aziz, Jean Pierre mempercayai perkataan Aziz. Mulai saat itu Aziz dan Jean Pierre merasa sangat dekat seperti layaknya kawan. Saat diperjalanan menuju Maroko, Aziz melihat Jean Pierre bersedih dan menulis di buku catatan kecilnya. Jean Pierre juga mempunyai masalah dalam hidupnya, dia berada di fase bersedih dan ingin melupakan Clementine, seorang gadis yang pernah mengisi hidupnya. Aziz merasa mempunyai kesamaan dengan Jean Pierre, sama sama merasakan banyak sekali konflik dalam perjalanan hidup. Lewat buku kecil itu Jean Pierre menceritakan tokoh Aziz dengan harapan buku itu akan menjadi sebuah catatan perjalanan yang akan dibaca oleh keluarga Jean Pierre. Di perjalanan mereka mencari Irghiz yang hanya ada pada imajinasi Aziz. Mereka bertemu dengan Valerie, perempuan yang sedang

menyelesaikan tesis S2-nya dan bersedia menjadi pemandu perjalanan Aziz dan Jean Pierre menuju Irghez.

Penggambaran Konflik Aziz dalam Novel *Un Aller Simple* menimbulkan kompleksitas tersendiri bagi Aziz. Maka penulis tertarik meneliti Konflik pada tokoh Aziz dalam novel *Un Aller Simple* : Penelitian ini di beri judul : *Konflik Tokoh Aziz dalam Novel Un Aller Simple*.

Konflik pada sebuah cerita atau novel untuk menjadi hal yang sangat penting karena konflik adalah landasan kuat cerita untuk menjadi seru dan pembaca ikut hanyut pada ceritanya. Konflik yang dialami tokoh utama bernama Aziz ada dua yaitu konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal adalah konflik yang terjadi pada diri seseorang yang ada dalam dirinya, seperti kejiwaan hati dan pikiran. Sedangkan konflik eksternal adalah konflik yang terjadi diluar dirinya atau mempengaruhi diri seorang tokoh seperti dirinya dengan orang lain, dirinya atau dengan lingkungannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam novel *un aller simple* yaitu sebagai berikut:

1. Latar waktu dan tempat dalam novel
2. Konstruksi Identitas diri tokoh Aziz Kemal
3. Konflik Tokoh Aziz dalam novel *Un Aller Simple*
4. Tema novel *Un Aller Simple*
5. Perpindahan cerita dalam novel *Un Aller Simple*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi novel ini penulis membatasi berfokus meneliti Konflik Tokoh Aziz dalam novel *Un Aller Simple*.

D. Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih terstruktur, perlu ditarik suatu rumusan masalah. Sesuai batasan masalah diatas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggambaran karakter tokoh Aziz dalam *Un Aller Simple*
2. Konflik apa saja yang di alami tokoh Aziz dalam *Un Aller Simple*
3. Bagaimana konflik diselesaikan dalam *Un Aller Simple*

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan dua masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk menggambar karakter tokoh Aziz dalam *Un Aller Simple*
2. Untuk menguraikan konflik yang dihadapi tokoh Aziz dalam *Un Aller Simple*
3. Untuk menjelaskan bagaimana konflik diselesaikan

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan/wawasan dalam aspek penelitian karya sastra

2. Menambah koleksi kepustakaan secara ilmiah bagi pihak Universitas
3. Mengapresiasi karya sastra dalam bentuk penelitian

G. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian terhadap suatu karya sastra, sangatlah diperlukan sebuah metode penelitian guna membantu proses penelitian.

1. Tahap Pengumpulan Data Awal

Dalam tahap pengumpulan data diperlukan langkah yang diambil dalam mencari beberapa tinjauan pustaka guna memperkuat penulis dalam menyusun sebuah penelitian serta memberi wawasan terhadap penulis. Tahapan tahapan yang diambil yaitu pengumpulan data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer berupa data yang utama dalam penelitian karena data ini diambil dari novel *Un Aller Simple* karya Didier Van Cauwelaert yang diterbitkan oleh éditions albin michel pada 26 Agustus 1994 dengan ketebalan 120 halaman. Dan data di dalam novel ini diambil secara

- Teknik Baca

Data diambil dengan membaca novel secara teliti agar dapat dipahami isi dari novel *Un Aller Simple*

- Teknik Menandai

Data diambil dengan cara menandai atau mencatat hal hal yang dianggap penting dan dibutuhkan sesuai dengan topik rumusan

masalah. Diantaranya berupa kutipan kutipan dari novel *Un Aller Simple* yang terkait tokoh, peristiwa, alur kejadian dan lain lain.

- Teknik Menganalisis

Data diambil dengan cara menganalisis atau mencatat hal hal yang dianggap perlu dan penting sesuai dengan topik pada rumusan masalah. Diantaranya berupa kutipan dalam *Un Aller Simple*.

b. Data Sekunder

Data sekunder berupa data dari berbagai sumber contohnya buku, artikel, jurnal serta internet yang digunakan sebagai referensi bagi penulis agar lebih mengetahui dan memahami penelitian yang sedang berlangsung dalam hal menyelesaikan setiap rumusan masalah.

2. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis novel *Un Aller Simple* karya Didier Van Cauwelaert penulis menggunakan pendekatan teori Konflik dalam sebuah karya sastra yang disandingkan dengan teori Penokohan untuk membantu penulis dalam proses penelitian dan menjawab rumusan masalah.

3. Prosedur Kerja

Dalam menganalisis permasalahan atau data, penulis memerlukan langkah langkah sebagai berikut:

- a. Membaca novel agar dapat mengumpulkan data data yang dibutuhkan guna menganalisis. Data yang menggambarkan tokoh utama yaitu Aziz berdasarkan teori yang diberikan penulis
- b. Mengidentifikasi masalah apa saja yang terjadi dalam Novel *Un aller simple*

- c. Menganalisis data berupa konflik atau permasalahan yang ada dalam tokoh Aziz
- d. Membuat kesimpulan akhir berdasarkan tahapan analisis yang diteliti.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Setelah dipaparkan berbagai hal yang menjadi landasan analisis penelitian, maka dari itu pada **Bab Dua** ini menjelaskan landasan teori yang menjadi pijakan penulis dalam menjawab rumusan masalah yang terdapat pada penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural.. Yaitu pendekatan intrinsik atau penelitian yang bertumpu pada unsur-unsur yang membangun novel, yakni tokoh dan konflik. Untuk menjawab belbagai rumusan masalah pada penelitian ini. akan digunakan pendekatan intrinsik meliputi tokoh, penokohan, latar, dan alur/peristiwa sedangkan pendekatan ekstrinsik yaitu berhubungan dengan latar belakang pengarang, sosial, ekonomi, psikologi, konflik yang terjadi pada cerita dan latar belakang pembaca.

1. Tokoh dan Penokohan

Di dalam sebuah karya sastra seperti novel, tentu saja mempunyai unsur unsur terpenting seperti tokoh dan penokohan. Tokoh adalah seseorang yang diberikan peran berdasarkan alur cerita oleh si pengarang. Sementara penokohan adalah gambaran karakter atau sifat sifat yang dimiliki oleh tokoh. Kedua hal inilah yang akan membawa pembaca memahami makna, peristiwa, dan beberapa hal lainnya pada karya sastra.

Menurut Kemal (2014:68) dalam Mardiah “Tokoh dalam sebuah cerita sama halnya dengan kejadian dikehidupan nyata manusia, karena memiliki watak atau sifat tertentu”. Menurut (Kenny, dalam Al-Ma’ru dan Farida, 2017): Tokoh pada sebuah cerita tidak semuanya mempunyai kebebasan. Tokoh merupakan unsur dari suatu keutuhan artistik yaitu karya sastra. Menunjang kehadiran tokoh sebuah keutuhan artistik.

Dalam *Savoir Lire* (Schmitt Viala, 1982:70) mengatakan

Un personnage est toujours une collection de traits : physiques, moraux, sociaux. La combinaison de ces traits et la manière de les présenter, constituent le portrait du personnage. Le portrait relève de la description, mais il peut intégrer des éléments proprement narratifs.

Penokohan adalah sekumpulan unsur unsur fisik, moral, sosial, dan seluruh unsur ini merupakan bagian untuk membangun sebuah potret dari tokoh. Potret tokoh bersumber dalam deskripsi tetapi hal tersebut harus mengintegrasikan unsur-unsur naratif yang ada

Analisis tokoh dapat dilakukan mulai dari penamaan tokoh (*naming*) ketika *Pengkajian sastra*, menurut Wellek dan Warren (1989 : 287) penamaan merupakan suatu cara paling sederhana dalam memperlihatkan tokoh. Karena penamaan tokoh dicocokkan dengan kepribadiaanya. Dari penamaan juga pembaca bisa menganalisis tokoh demikian juga dilihat dari profesi atau pekerjaanya, dan wajah serta perangnya. Penamaan inilah mempunyai fungsi penting dalam menafsirkan tokoh tersebut.

Dalam *Pengkajian Fiksi* (Hutagalung dalam Al-Ma’ruf dan Farida 2017). Mengatakan penokohan pada cerita bisa diterima ketika dapat

dipertanggung jawabkan dalam, psikologis, sosiologis, fisiologis. Karena ketiga sudut pandang ini mempunyai aspek penting pada karya sastra. Psikologis adalah ambisi, kekecewaan, harapan, sedangkan sosiologis terdiri dari aspek, lingkungan, status sosial, agama, kebangsaan, dan fisiologis sudut pandang mengamati jenis kelamin, warna kulit, postur tubuh, wajah.

2. Konflik

Konflik menurut Wellek dan Warren (1995:285) adalah sesuatu yang dramatis, dilihat dari dua pertarungan pendapat yang seimbang yang menunjukkan adanya aktivitas perdebatan. Konflik sangat erat kaitannya dengan kejadian atau peristiwa. Dalam hal ini bisa dikatakan bahwa Konflik bisa memicu peristiwa sementara peristiwa mampu menghadirkan konflik yang lain di cerita yang sama contohnya konflik batin seorang yang terjadi dalam dirinya bisa memunculkan peristiwa lain yang terkait tokoh lain. Peristiwa fisik bertemunya dua orang tokoh atau lebih serta melakukan aktivitas fisik dalam hal ini bersentuhan fisik yang terjadinya karena perbedaan pemahaman (Nurgiyantoro, 124).

Ada beberapa pembagian konflik menurut (Sayuti, 2000 : 42-42). Pertama Konflik pada diri seorang tokoh yang berhubungan dengan kejiwaan tokoh. Konflik tersebut, seperti halnya seorang tokoh berjuang dengan dirinya bagaimana seorang tokoh menentukan keputusan dalam memilih. Kedua konflik dengan tokoh lain, atau kelompok. Konflik ini disebut konflik sosial yang terjadi antar tokoh dengan lingkungan masyarakat sekitarnya. Konflik ini timbul dari sikap individu yang bermasalah dengan kelompok sosialnya. Ketiga Konflik alamiah yang

terjadi antar tokoh dengan alam sekitarnya, seperti tokoh tidak mampu memperlakukan alam dengan baik maka terjadi disharmoni yang menjadi latar belakang konflik hadir.

Konflik bisa dilihat pada ilmu kesustaraan dalam hal ini melalui sebuah plot yang dialami oleh tokoh dalam karya sastra, beberapa hal yang menjadi penunjang tokoh berkonflik adalah karena adanya faktor eksternal (dari luar) yang membuat seorang tokoh tidak mampu mendapatkan keinginannya (Targian 2011: 134). Dapat disimpulkan bahwa konflik akan terus terjadi pada kehidupan manusia di kenyataan. Dan pengarang karya fiksi tidak serta merta membuat plot tanpa adanya kondisi atau kejadian di kehidupan nyata. Konflik dibagi atas dua yaitu :

- a. Konflik Internal yang ada pada diri seorang tokoh mencakup perasaan atau hati seorang tokoh. Konflik demikian membebani jiwa seorang tokoh.
- b. Konflik Eksternal adalah konflik yang terjadi antara diri seorang tokoh dengan sesuatu yang berada di luar dirinya. Keterlibatan tokoh lain atau kelompok lain dalam suatu plot ini menimbulkan konflik.

B. Tinjauan Pustaka

1. Tentang Pengarang

Didier Van Cauwelaert adalah penulis Prancis yang lahir di Kota Nice Prancis pada tanggal 29 Juli 1906. Ayah Didier menginginkan Didier untuk menjadi penulis muda, pada usia 20 tahun Didier sering mengirim karya sastranya kepada penerbit *Vingt ans et des dusieres* karya ini diterbitkan

oleh *Editions du Seuil* dan tiga novel selanjutnya diterbitkan oleh penerbit ini.

Ada beberapa karya Didier Van Cauwelaert diantaranya *Vingt ans et despoussieres*, *Possion d'amour*, *Les vacances du fantome*, *L'orange amere*, *Un aller simple* yang sedang dikaji penulis pada penelitian ini. Dan masih ada lagi beberapa karya karya Didier Van Cauwelaert.

2. Penelitian Relevan

Sejauh ini belum ada yang mengangkat penelitian terhadap novel *Un Aller Simple* karya Didier Van Cauwelaert tetapi penulis menemukan beberapa Skripsi yang bertemakan Konflik antara lain .

- a. Metta Dwita Sari (2013), Program Studi Sastra Jawa Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Semarang dengan judul Konflik dalam novel Kembang Alangalang karya Margareth Widgy Pratiwi
- b. M. Abuyazid Al Bustami (2017), Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul Konflik tokoh utama dalam Roman *Das Erste Mal Und Immer Wieder Lisa Moos* : Kajian Strukturalisme